



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Balai Konservasi Borobudur

RILIS PERS

GELAR BUDAYA KAMPANYE PELESTARIAN BOROBUDUR DI MATA ANAK MUDA “Apresiasi Kreativitas Anak Muda dalam Pemajuan Kebudayaan” Senin, 30 November 2020

Candi Borobudur sebagai warisan dunia memiliki posisi penting bagi Indonesia dalam pengembangan pelestarian cagar budaya. Pemugaran Borobudur yang kedua pada tahun 1973-1983 diawali dengan kampanye internasional untuk pelestarian telah membantu membuka pemahaman dunia tentang upaya bersama melalui konvensi warisan dunia. Kegiatan kampanye pelestarian dewasa ini juga dikedepankan dengan melibatkan anak muda melalui sebuah program kampanye untuk membangun rasa cinta anak muda terhadap Warisan Dunia dan cagar budaya Indonesia.

Keberadaan cagar budaya perlu dilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, pemeliharaan, konservasi, dan pemanfaatannya untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pentingnya pemahaman generasi muda dalam memaknai pelestarian cagar budaya menjadi modal utama jati diri bangsa Indonesia. Mengapa generasi muda? Karena saat ini peran anak muda menjadi sangat sentral bagi pelestarian cagar budaya sebagai bagian dari pemajuan kebudayaan. Generasi muda juga merupakan tongkat estafet sebagai generasi penerus bangsa. Pelestarian cagar budaya (fisik maupun non fisik) melalui kampanye internalisasi nilai kepada generasi muda maupun pengembangan konservasi cagar budaya menjadi tonggak pelestarian Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon sebagai Warisan Budaya Dunia.

Untuk itu Balai Konservasi Borobudur mengajak anak muda Indonesia untuk berpartisipasi dalam lomba poster sebagai media kampanye pelestarian Cagar Budaya, aktualisasi nilai relief Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon dalam sebuah desain karya seni batik maupun *storytelling*, dan menuangkan pemikiran-pemikiran dalam sebuah karya tulis ilmiah. Pelaksanaan lomba telah dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2020 sebagai rangkaian dari peringatan Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan. Animo pendaftar

lomba cukup tinggi, tercatat pendaftar lomba desain poster sejumlah 512 orang (mengirimkan hasil karya 217 orang), pendaftar lomba desain motif batik sejumlah 482 orang (mengirimkan hasil karya 230), pendaftar lomba *storytelling* 207 orang (mengirimkan hasil karya 50 orang) dan pendaftar karya tulis ilmiah sejumlah 221 orang (mengirimkan hasil karya 43 orang). Adapun penjurian dilakukan pada bulan November 2020. Para pemenang pada masing-masing lomba akan diumumkan pada acara Gelar Budaya.

Selain pengumuman pemenang lomba Borobudur di Mata Anak Muda juga akan dilakukan peluncuran dua buah aplikasi berupa Sistem Informasi Kawasan (SIKAWA) dan Sistem Informasi Data Teknis (SIDATEK) untuk menunjang Manajemen Aset Digital di Balai Konservasi Borobudur. Sistem Informasi Kawasan (SIKAWA) diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan basis data tentang Kawasan Cagar Budaya Borobudur yang komprehensif dan informatif, kemudian mempublikasikan dalam *web GIS* dan *mobile webGIS* berbasis android. Sistem Informasi Data Teknis (SIDATEK) difungsikan untuk penyimpanan, pengolahan, dan mempublikasikan data teknis Balai Konservasi sehingga mudah diakses, dibaca dan dipahami baik itu oleh staf internal maupun masyarakat umum.

Pada acara Gelar Budaya tersebut juga akan dilakukan penyerahan tropi kepada perwakilan pemenang lomba Festival Kesenian Rakyat *Pasedhuluran* Borobudur yang merupakan satu dari beberapa agenda kegiatan yang termasuk dalam Ruwat Rawat Borobudur dibawah pimpinan Sucoro. Kegiatan Festival Kesenian tersebut melibatkan ratusan kelompok kesenian yang mendaftar setiap tahunnya. Dalam agenda kegiatan 17 tahun Ruwat Rawat Borobudur yang telah diselenggarakan sejak tanggal 9 Februari 2020 dan sesuai jadwal akan berakhir pada tanggal 21 April 2020, namun terkendala oleh ada pandemi Covid-19 sehingga terhenti pada tanggal 19 Maret 2020, kemudian dilanjutkan dengan metode melalui pengiriman video kesenian. Festival Kesenian Rakyat Pasedhuluran Borobudur 2020 diikuti oleh 221 tim kesenian yang diselenggarakan di 5 (lima) rayon sebagai proses seleksi.

Gelar Budaya, Kampanye Pelestarian Borobudur di Mata Anak Muda “Apresiasi Kreativitas Anak Muda dalam Pemajuan Kebudayaan” akan digelar pada hari Senin tanggal 30 November 2020 bertepatan dengan ulang tahun Balai Konservasi Borobudur yang ke-29. Sambutan apresiasi akan disampaikan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan, Hilmar Farid, Ph.D. Gelar Budaya akan dilaksanakan secara virtual melalui *zoom* dan *streaming* youtube di Kanal Balai Konservasi Borobudur.

Salam Budaya

Kunjungi, Lindungi, Lestarkan

Selamatkan Warisan Dunia untuk Generasi Masa Depan

Indonesia Maju

Indonesia Jaya

Informasi Kontak

Khanifuddin Malik, S.Si, M.A

Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Konservasi Borobudur

+62 87883572563